

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan simpulan tentang hasil penelitian, implikasi dan sejumlah rekomendasi. Secara keseluruhan, bahan ajar IPA terpadu tema pencemaran lingkungan yang dikembangkan menggunakan model proses menulis materi ajar ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa SMP.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan berada pada kategori baik/ layak. Bahan ajar yang telah melalui pengujian ini dapat digunakan untuk diujicobakan dalam rangka mengetahui perannya dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa SMP/MTs.
2. Bahan ajar IPA terpadu tema pencemaran lingkungan yang dikembangkan dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa dengan perolehan *N-gain* pada kategori sedang.
3. Bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan lebih efektif meningkatkan literasi lingkungan siswa dibandingkan dengan bahan ajar IPA yang biasa digunakan di sekolah.
4. Tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar IPA terpadu dalam pembelajaran secara umum berada pada kriteria setuju. Ini berarti siswa memberi penilaian yang positif dan baik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar dan melakukan uji coba di dalam pembelajaran memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi teoritis

Secara teoritis, bahan ajar IPA terpadu tema pencemaran lingkungan yang digunakan di dalam pembelajaran memberikan solusi terhadap kebutuhan bahan ajar IPA terpadu yang terbukti dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa. Bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan. Bahan ajar IPA terpadu juga dapat memberikan pengalaman langsung belajar IPA yang lebih bermakna. Pengalaman langsung dan bermakna dalam memperoleh pengetahuan berdampak pada kecakapan literasi lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan lebih efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa dibandingkan dengan bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah.

2. Implikasi praktis

Bahan ajar IPA terpadu yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sebagai kewajiban dalam kurikulum 2013. Bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam menghadapi perkembangan zaman dan permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran IPA perlu dilakukan dengan memadukan penggunaan pendekatan/ strategi/ model/ metode yang tepat dan sesuai oleh guru untuk menunjang tujuan dan kompetensi yang diharapkan yaitu diperoleh hasil yang optimal terhadap peningkatan kecakapan literasi lingkungan siswa. Penggunaan bahan ajar IPA yang dikembangkan juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar kapan dan dimana saja secara mandiri. Selain itu bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan bisa ditindaklanjuti dengan menularkan kreativitas dalam pengembangan bahan ajar IPA terpadu melalui kelompok guru-guru IPA seperti MGMP baik di tingkat sekolah, kabupaten/kota, bahkan propinsi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan pada berbagai sekolah dengan karakteristik siswa yang berbeda.
2. Belum banyak tersedia bahan ajar IPA terpadu dengan materi yang berbeda dapat mendorong peneliti lainnya untuk mengembangkan lebih banyak bahan ajar IPA terpadu untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat efektifitas penggunaan bahan ajar IPA yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa dengan memadukannya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan metode-metode pembelajaran tertentu.
4. Bahan ajar IPA terpadu yang dikembangkan menggunakan model proses menulis materi ajar ini dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan karakteristik perbedaan gender dan gaya belajar siswa
5. Belum maksimalnya peningkatan literasi lingkungan setelah penggunaan bahan ajar IPA terpadu tema pencemaran lingkungan dapat dijadikan bahan studi awal untuk pengembangan bahan ajar dalam bentuk lainnya yang sesuai dengan perkembangan teknologi berbasis digital, antara lain seperti pengembangan aplikasi HP (*handphone*) dan video.